

BAB I

PENDAHULUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SDN Mekarsari 3 Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang dan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan peningkatan kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V di SDN Mekarsari 3 Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang. Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Selain itu dibahas pula definisi operasional dan struktur penulisan penelitian.

A. Latar belakang

Di sekolah dasar, mata pelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Di dalam keterampilan berbahasa ada empat keterampilan yang harus dimiliki yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Dengan menguasai keterampilan berbahasa dengan baik, akan membantu memudahkan siswa untuk menguasai pelajaran yang lainnya. Selain itu, keterampilan berbahasa didalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud sosialisasi setiap individu untuk berpartisipasi secara penuh dengan masyarakat. Salah satu proses sosialisasi yang membuat maju adalah dengan memiliki keterampilan membaca dan menulis.

Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan dan kehendak kepada orang lain secara tertulis Sumiharja (dalam Resmini & Juanda, 2007, hlm. 116).

Dengan menulis siswa dapat menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bentuk sebuah tulisan. Menulis bukanlah merupakan keterampilan yang mudah. Sehingga dalam pembelajarannya harus dilakukan dengan

menyenangkan terutama untuk siswa pada jenjang sekolah dasar harus mendapatkan bimbingan agar anak tidak merasa sulit dalam menulis.

Kegiatan keterampilan menulis deskripsi memerlukan proses yang kompleks, sehingga banyak hambatan atau kesulitan dalam menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran di sekolah. Kesulitan tersebut ditemukan di SDN Mekarsari 3 Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang dimana anak belum mampu menggambarkan kondisi sekitar lingkungannya dan anak terlihat pasif dalam proses pembelajarannya. Selain itu, anak masih belum mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, masih banyak menggunakan bahasa daerahnya dan belum banyak menguasai kosa kata bahasa Indonesia. Adapun bukti konkret terlihat dari hasil perolehan nilai siswa dimana nilai rata-rata siswa hanya 58,8 sedangkan KKM pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Mekarsari 3 adalah 65. Setelah dilakukan pengamatan terdapat beberapa faktor penyebab masalah tersebut, salah satu faktornya adalah metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materinya, sehingga siswa terlihat pasif dalam pembelajaran.

Dengan demikian diperlukan pendekatan yang mampu membuat siswa menjadi aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajarannya sehingga siswa dapat menemukan sendiri dan mengaitkannya dengan materi yang diajarkan. Dan pendekatan yang dimaksudkan adalah pendekatan kontekstual. Dengan menggunakan pendekatan kontekstual siswa dapat melakukan pembelajaran dengan aktif karena penggunaan pendekatan kontekstual dihubungkan dengan situasi kehidupan nyata siswa, sehingga siswa dapat pula dengan mudah membuat karangan deskripsi karena langsung dapat mendeskripsikan hal-hal yang ada di sekitar siswa tersebut.

Sanjaya (dalam Toharudin & Hendrawati, 2011, 92) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan

situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Dengan penggunaan pendekatan kontekstual yang di dalamnya terdapat tujuh prinsip di antaranya konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan pemodelan authentic diharapkan siswa akan dapat melakukan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat diingat dalam jangka waktu yang panjang.

Terkait masalah diatas, penulis mencoba melakukan penelitian dengan penggunaan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas V SDN Mekarsari 3 Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang. Penelitian tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga, siswa tidak beranggapan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia itu sulit terutama dalam keterampilan menulis. selain itu, dengan diterapkannya pendekatan kontekstual diharapkan mampu memberikan inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran di SD.

B. Rumusan masalah

Pada penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang sekiranya diharapkan relevan dengan judul penelitian. Agar penelitian dapat lebih jelas dan sesuai dengan aturan penelitian tindakan kelas maka dirumuskan dalam bentuk pertanyaan seperti berikut :

1. Bagaimana langkah- langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SDN Mekarsari 3 Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V di SDN Mekarsari 3 Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan :

1. Langkah-langkah pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SDN Mekarsari 3 Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang.
2. Peningkatan kemampuan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V di SDN Mekarsari 3 Kecamatan Panimbang Kabupaten Pandeglang.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam keterampilan menulis karangan
- 2) Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif , kreatif, dan menyenangkan.
- 3) Siswa dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari pengalaman sehari-hari mereka.

b. Bagi guru/peneliti

- 1) Dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman tentang Penelitian Tindakan Kelas menggunakan pendekatan kontekstual.
- 2) Peneliti mampu mendeteksi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran, sekaligus mencari alternatif pemecahan masalah yang tepat.
- 3) Peneliti mampu memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan bagi guru SD dalam mengajarkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan pendekatan kontekstual.

- 2) Sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.
- 3) Sebagai acuan untuk melakukan kegiatan yang sejenis.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di sekolah dasar maka diperoleh judul yang bila didefinisikan secara operational adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran kontekstual merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka Sanjaya (dalam Toharudin dkk, 2011, hlm. 92).

2. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memegang peranan strategis dalam upaya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan . Keterampilan menulis perlu dikembangkan karena merupakan keterampilan dasar yang secara mutlak harus dikuasai siswa untuk mencurahkan ide dan gagasannya kedalam bentuk tulisan (Resmini & Juanda, 2007, hlm. 117).

3. Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang dapat membawa pikiran dan perasaan pembaca untuk memahami dan menghayati objek yang dituliskan dalam karangan seolah-olah si pembaca itu mengalaminya sendiri (Resmini, dkk, 2010, hlm. 119).

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini menyesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah di Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari beberapa unsur meliputi bab I pendahuluan, bab II Pembahasan, Bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian, dan bab V simpulan. Adapun bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operational dan struktur penulisan penelitian.

Setelah itu lanjut ke bab II, yang terdiri dari kajian teori, kerangka berfikir, hipotesis tindakan, dan kajian penelitian terdahulu.

Adapun di bab III yang membahas metode penelitian terdiri dari beberapa sub pokok pembahasan yaitu lokasi, subjek penelitian, instrument, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan waktu penelitian,

Pada Bab IV membahas hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan, dan hasil analisis data. Kemudian terakhir bab V terdiri dari simpulan dan saran, selanjutnya yaitu daftar pustaka dan lampiran serta riwayat hidup peneliti.

Dengan demikian peneliti menegaskan bahwa dalam penelitian ini peneliti telah mendeskripsikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional. Pada bab selanjutnya akan dibahas tentang kajian pustaka, penelitian terdahulu dan hipotesis tindakan. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.